

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kita adalah negara yang memperhatikan pendidikan bangsanya, sebagaimana tersurat dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Pendidikan itu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang mempunyai peranan sangat penting adalah minat. Apabila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari pembelajarannya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan lebih baik. Proses belajar mengajar seorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Menurut Ahmad Tafsir yang dikutip oleh Syuakib Kurdi (2006: 1) bahwa model-model pembelajaran itu di rumuskan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang lebih bersifat perspektif yaitu resep untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam komponen pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik apa yang dipelajari dan karakteristik orang yang mempelajarinya, sehingga terbentuk situasi pembelajaran yang tepat. Jadi model pembelajaran yang baik dapat dikatakan efektif, bila dijelaskan atau dikembangkan berdasarkan teori-teori belajar dan teori-teori pembelajaran yang memadai.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:17) Pembelajaran merupakan aktivitas pendidik atau guru secara terprogram melalui desain instruksional agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang di sediakan. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik.

Menurut Ismail SM (2008:10-17) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah diperolehnya perubahan tingkah laku individu-individu yang lebih baik. Ciri-ciri tingkah laku yang diperoleh dari hasil belajar adalah terbentuknya tingkah laku baru berupa kemampuan aktual dan potensial, kemampuan baru tersebut berlaku waktu yang relatif lama, dan kemampuan baru tersebut diperoleh melalui usaha.

Menurut Djunaedi (2009:4), PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) merupakan salah satu model pembelajaran yang mengkondisikan lingkungan belajar peserta didik aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan model ini diharapkan tumbuh minat belajar peserta didik, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini pendidik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing yang akan berjalan baik apabila peserta didik lebih aktif dibandingkan pendidik. Oleh karena itu, model pembelajaran yang baik adalah model yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik.

Meningkatkan dan menerapkan model pembelajaran sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari model pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Selain itu, model pembelajaran dapat pula mengembangkan kemampuan siswa dengan paradigma pembelajaran baru. Pengajaran dan pembelajaran PAIKEM adalah salah satu solusinya. Model pembelajaran yang tepat dalam pengajaran akan menimbulkan motivasi yang tepat bagi peserta untuk menyerap dan melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh pendidik.

Namun kenyataannya dilapangan bahwa setiap model pembelajaran tidak selalu tepat dan efisien dalam kondisi kegiatan belajar mengajar. Mengingat hal yang demikian pendidik harus mampu mempergunakan model yang tepat, agar tidak membosankan bagi peserta didik.

Sejalan dengan konsep di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan model pembelajaran PAIKEM, yaitu dengan judul “ **Pengaruh model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) terhadap Minat Belajar Siswa** “ (studi kasus mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 3 Bandung)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Seorang guru menginginkan siswa dapat mencapai kondisi optimal menerima sebuah materi pembelajaran dalam kegiatan belajar.
2. Pembelajaran masih terlalu di dominasi oleh guru dan guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai obyek didik.
3. Meningkatkan suatu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang akan menyebabkan suatu interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar akuntansi siswa pada SMK Pasundan 3 Bandung

1.3. Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Dengan banyak masalah-masalah yang timbul dalam setiap kegiatan pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan dan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan atau salah penafsiran, maka peneliti membatasi masalah dengan judul penelitian “pengaruh model PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) terhadap minat belajar siswa”. Agar penelitian ini mempunyai arah dan ruang lingkup yang jelas maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada maka penelitian ini dibatasi batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penggunaan model PAIKEM terhadap minat belajar akuntansi siswa

2. Membangkitkan minat belajar akuntansi dengan model PAIKEM
3. Pengaruh model PAIKEM terhadap minat belajar akuntansi siswa SMK Pasundan 3 Bandung

1.3.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, permasalahan yang penulis rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang harus seorang guru lakukan agar dapat menerapkan model PAIKEM?
2. Bagaimana penggunaan PAIKEM terhadap minat belajar akuntansi siswa?
3. Seberapa besar pengaruh model PAIKEM terhadap minat belajar akuntansi siswa SMK Pasundan 3 Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, menganalisi, dan menginprestasikan data yang diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai seberapa besar “pengaruh model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan) terhadap minat belajar siswa”, yaitu untuk mengetahui tentang:

1. Bagaimana cara guru menerapkan model PAIKEM dalam proses belajar mengajar
2. Bagaimana penggunaan model PAIKEM terhadap meningkatkan minat belajar akuntansi siswa SMK Pasundan 3 Bandung

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan model PAIKEM terhadap minat belajar akuntansi siswa SMK Pasundan 3 Bandung

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

- a. Siswa dapat lebih memahami proses belajar dan mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran
- b. Siswa dapat lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran akuntansi
- c. Meningkatnya minat belajar akuntansi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi

2. Bagi guru

- a. Memberikan masukan kepada guru dan calon guru terhadap ranah pendidikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa
- b. Meningkatnya motivasi guru untuk menciptakan pembelajaran akuntansi yang inovatif
- c. Memberi alternatif model pembelajaran bagi guru dan membelajarkan akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 3 Bandung

3. Bagi pihak sekolah

- a. Meningkatnya kualitas sekolah dengan termotivasinya guru-guru untuk berinovasi dalam pembelajaran

- b. Memberi kontribusi positif bagi peningkatan kualitas proses dan hasil belajar akuntansi
- c. Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan model PAIKEM untuk pembelajaran-pembelajaran pada mata pelajaran yang lain

1.5.2. Manfaat Teoritis

- a. Dapat digunakan referensi bagi studi kasus yang sejenis yang melibatkan pembelajaran akuntansi PAIKEM
- b. Masukan bagi penelitian yang lain yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini di maksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian.

Maka penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Menurut Adang Heriawan, Dkk (2012:1) Model pembelajaran adalah merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.
3. Menurut Jauhar Mohamad (2001:150) PAIKEM merupakan singkatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Selanjutnya, PAIKEM dapat didefinisikan sebagai: pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai pentaan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Muhibbin Syah (2010: 133) mendefinisikan bahwa “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat belajar dalam penelitian ini yaitu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada pelajaran akuntansi atau aktivitas belajar ekonomi, tanpa adanya yang menyuruh.
5. Siswa menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional :

Siswa atau Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Dari uraian di atas bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian itu bagaimana Pengaruh Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa.

Menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk siswa dalam proses pembelajaran, agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa serta menumbuhkan minat belajar siswa untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik terutama dalam mata pelajaran akuntansi.